

Sirah Nabawiyah

Sirah atau Siroh artinya jalan, sehingga Sirah Nabawiyah adalah perjalanan hidup Nabi

Lebih lengkapnya adalah kisah hidup Rasulullah, mulai dari asal-muasal, suku, nasab, dan keadaan masyarakatnya, sebelum beliau dilahirkan. Kemudian berlanjut kepada kelahiran, masa kecil, remaja, dewasa, pernikahan, menjadi nabi, serta perjuangan-perjuangan beliau dalam menegakkan Islam hingga akhir hayatnya.

Mempelajari perjalanan hidup Nabi adalah sangat penting bagi kehidupan seorang muslim karena beberapa hal :

1. Bentuk Kecintaan Kepada Rosul

Setiap umat pasti mencintai pembesarnya & semakin besar kecintaan mereka terhadap pembesarnya maka akan semakin banyak menyebutnya & mengingatnya.

2. Cara Mengenal Rosul

Mengenal perilaku dan ucapan rosul sehingga bisa mencontohnya dan menteladannya. Allāh Subhānahu wa Ta'āla mengatakan :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

"..sungguh ada bagi kalian didalam diri Rasulullāh teladan yang baik ' [QS Al-Ahzab 21]

3. Memperkuat Keimanan dalam Hati

Karena mempelajari sirah kita akan mengenal beliau dari semenjak lahir sampai meninggal dunia. Bagaimana beliau hidup semasa kecil sebagai pemuda setelah menikah, setelah diangkat menjadi Nabi, bagaimana beliau berdakwah, bagaimana beliau berjihad kita akan melihat semua itu & ini akan semakin menambah keyakinan pada diri kita bahwa beliau seorang Nabi yang diutus yang mengikuti wahyu dari Allāh.

4. Membantu memahami ayat² Al-Qur'an & Hadīts² Nabi

Dengan mempelajari sirah kita dapat lebih memahami sebab² turunnya ayat² Al-Qur'an & Hadīts² Nabi.

5. Bisa Mengenal para Shahabat

Kita bisa mengenal para shahabat yang telah dipilih oleh Allāh untuk menemani Nabi nya & menyampaikan agama ini kepada orang-orang setelah mereka & bagaimana mereka berjihad bersama Rasulullāh. Sehingga hal ini akan menambah cinta kita kepada para shahabat & menambah semangat kita untuk beramal dengan agama ini.

Berkata Ali bin Husain bin Ali bin Abi Tholib (wafat 94 H)

كُنَّا نَعْلَمُ مَغَازِيَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَرَائَاهُ كَمَا نَعْلَمُ
السُّورَةَ مِنَ الْقُرْآنِ

"Kami dahulu diajarkan peperangan² Nabi & peperangan² yang tidak diikuti oleh Nabi sebagaimana kami diajari satu surat dari Al-Qur'an"

Atsar ini dikeluarkan oleh Al Khatib Al Baghdadi didalam Kitāb Al Jamii bil akhlaki rowi wa adabi sami' II /195

Yang dimaksud dengan ucapan beliau *"sebagaimana kami diajari satu surat dari Al-Qur'an"* adalah dengan diulang².

Dan berkata Ismail Ibn Muhammad Ibn Sa'ad Ibn Abi Waqos rahimahullah (wafat 134 H)

كَانَ أَبِي يَعْلَمُنَا مَغَازِيَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَيَعْدُهَا عَلَيْنَا وَسَرَائَاهُ،
«وَيَقُولُ: يَا بَنِيَّ هَذِهِ مَآثِرُ آبَائِكُمْ، فَلَا تَضِيعُوا ذِكْرَهَا

"dahulu bapakku mengajarkan kami peperangan² Rasulullāh & peperangan² yang tidak diikuti oleh beliau & menyebutnya untuk kami & beliau berkata "wahai anak² ku ini adalah peninggalan² baik nenek moyang kalian maka janganlah kalian sia sia kan" "

Atsar ini dikeluarkan oleh Al Khatib Al Baghdadi didalam Kitāb Al Jamii bil akhlaki rowi wa adabi sami' II /195

From:

<http://www.kisah.id/> - **Kisah.id**

Permanent link:

<http://www.kisah.id/sirah?rev=1578269853>

Last update: **2020/01/05 19:17**

